



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 19 AGUSTUS TAHUN 2025 | HALAMAN 3

TARGET REALISTIS BERTAHAN DI LIGA 1

HINGGA PEKAN KEDUA PSIM DATANGKAN HAMPIR 20 PEMAIN BARU

JOGJA - PSIM Jogja sudah dan masih melakukan perombakan besar-besaran skuad-nya untuk menjalani kompetisi BRI Super League 2025/2026. Hingga pekan kedua, Laskar Mataram telah meresmikan 27 pemain, 19 di antaranya merupakan rekrutan baru.

Jumlah itu diperkirakan masih akan bertambah menjadi 20 pemain baru. Terutama dengan santannya kabar kedatangan Donny Warmerdam, gelandang muda asal Belanda yang diplot untuk posisi gelandang bertahan.

Direktur Utama PSIM Yuliana Fasno mengungkapkan, perubahan signifikan yang dilakukan PSIM merupakan kebutuhan tim agar bisa bersaing di level tertinggi.

"Rombak skuad PSIM cukup besar, kurang lebih 19 pemain baru didatangkan. Ini soal regulasi dan kebutuhan tim juga. Setelah koordinasi dengan pelatih, memang butuh ada penambahan," katanya kemarin (18/8).

Sebagai tim promosi, Liana sendiri menyadari, Liga 1 atau Super League akan jauh lebih kompetitif dan berat dibandingkan Liga 2 yang dijalani PSIM musim lalu. Sehingga ada cukup banyak pemain yang terpaksa tidak dipertahankan PSIM.

"Tidak bisa dipertahankan semuanya, karena kualitas dan persaingan antara Liga 2 dan Liga 1 sangat berbeda jauh," ungkapnya.

Menurutnya, dengan komposisi anyar ini PSIM diharapkan bisa tampil lebih kompetitif dan bersaing menghadapi tim-tim lain di kasta tertinggi Super League. "Harapannya juga biar tenang, bisa tidur nyenyak tiap malam kalau permainan dan komposisi tim bagus," kelakarnya.

Terkait target PSIM di Super League, Liana menegaskan tidak muluk-muluk. Secara realistis, fokus utama PSIM musim ini adalah bertahan di Liga 1.

"Kalau bisa masuk 10 besar saja sudah puji Tuhan. Tidak

ada target harus lima besar. Kalau bisa tentu bonus dan akan senang banget," tegasnya.

Lebih lanjut ia juga menekankan pentingnya dukungan berbagai pihak. Mulai supporter, stakeholder, hingga pe-

merintah daerah agar PSIM bisa tetap eksis. Namun ia menambahkan dalam jangka panjang klub harus bisa mandiri.

"Harapannya PSIM bisa stabil di Liga 1 dengan ekosistem yang mendukung. Ekosistem ini secara holistik, mulai dari mindset, implementasi strategi, manajemen, pelatih, pemain, supporter, hingga pemerintah," tandasnya. (iza/laz/zl)

Senang dan Antusias Jadi Kapten Tim



REVA ADI UTAMA

UNTUK mengarungi kompetisi BRI Super League 2025/2026, PSIM mengalami rotasi kepemimpinan tim. Sebelumnya ban kapten diemban Rendra Teddy dan Sunni Hizbullah secara bergantian di Pegadaian Liga 2 2024/2025, kini digantikan rekrutan baru Revva Adi Utama. Meski berstatus pemain anyar di Laskar Mataram, karier Revva di tim-tim besar Indonesia tidak perlu diragukan. Pemain kelahiran 1 September 1996 ini pernah membe-

la tim kenamaan seperti PSM Makassar, Barito Putera, Madura United, Persebaya Surabaya, dan Dewa United. Kepada Radar Jogja, tanggung jawab sebagai kapten tim jadi sebuah hal yang diresponnya secara positif dan juga senang hati.

"Saya orangnya selalu suka di saat situasi tertekan, di situasi yang tidak enak. Karena itu membuat saya harus bekerja keras. Termasuk menjadi kapten ini," katanya kemarin (18/8).

Diakui, mengemban tugas sebagai kapten juga bukan hal baru baginya. Sehingga ia juga tidak terlalu khawatir atau merasa terbebani. "Menjadi kapten seperti ini juga pernah saya dapatkan waktu di Persebaya. Jadi bukan sesuatu yang baru buat saya," ungkapnya.

Meski demikian, ia juga menyadari sepenuhnya bahwa tugas kapten tidaklah mudah. Ia harus bisa menjembatani komunikasi antarpemain, baik di dalam maupun di luar lapangan.

Selain itu, ia juga terus meningkatkan performa dan menambah porsi latihan. Ini untuk memastikan kesiapannya menghadapi kompetisi yang panjang.

Ia bercerita, pemilihannya menjadi kapten bukan tanpa sebab atau asal tunjuk. Diakui, ada semacam proses verifikasi kelayakan yang diberikan oleh jajaran kepelatihan PSIM pada dirinya. (iza/laz/zl)



DERI COFRE

GUNTUR AGA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005